

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Made Nuhari Anta

NIM : 1607110637

Judul Tesis : PROBLEM PENDIDIKANN AGAMA HINDU
PADA KELUARGA DENGAN LATAR
BELAKANG PERKAWINAN LINTAS AGAMA
DI KOTA DENPASAR

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tesis yang saya susun ini adalah hasil karya saya sendiri, bilamana dikemudian hari terdapat bukti-bukti yang meyakinkan tesis ini adlah jiplakan karya orang lain, maka saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan oleh tindakan tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat atas kesadaran tanpa tekanan dari pihak manapun, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 10 Oktober 2018
Yang Membuat Pernyataan

(I Made Nuhari Anta)

KATA PENGANTAR

OM Swastyastu

Puji syukur penulis haturkan dihadapan Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas *asung kerta waranugraha-Nya*, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul *“Problema Pendidikan Agama Hindu Pada Keluarga Dengan Latar Belakang Perkawinan Lintas Agama di Kota Denpasar”*.

Dalam penyusunan tesis ini tentu banyak kendala yang dihadapi, hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril dan materil, maka penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini tepat pada waktunya.

Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. drh. I Made Damriyasa, MS., selaku Rektor Universitas Hindu Indonesia beserta jajarannya atas segala bantuan dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis mengikuti perkuliahan.
2. Bapak Prof. Dr. I Wayan Sukayasa, M.Si., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia atas petunjuk dan binaannya selama mengikuti perkuliahan.
3. Bapak Dr. Wayan Paramartha, SH., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Hindu Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia

sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk membimbing.

4. Bapak Dr. I Wayan Watra, S.Ag., M.Si., selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberi masukan kepada penulis dalam pembuatan tesis ini.
5. Bapak/Ibu dosen dan seluruh pegawai serta staff di Pascasarjana UNHI yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam menempuh pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia.
6. Kepada Keluarga Besar Griye Buruan terimakasih yang sedalam dalamnya atas segala motivasi dan bimbingan serta bantuan yang diberikan kepada penulis sehingga bisa melanjutkan dan menyelesaikan studi di Universitas Hindu Indonesia.
7. Para Sahabat, orang-orang terkasih, serta teman-teman seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang banyak membantu sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam penyusunan tesis ini, oleh sebab itu saran dan kritik yang konstruktif penulis harapkan dari berbagai pihak untuk penyempurnaan penulisan tesis ini sehingga bermanfaat untuk yang membaca dan peneliti lain yang membutuhkan referensi.

OM Santih, Santih, Santih OM

Denpasar, 10 Oktober 2018

Penulis

ABSTRAK

Anta, I Made Nuhari, 2018. Problem Pendidikan Agama Hinduu Pada Keluarga dengan Latar Belakang Perkawinan Lintas Agama di Kota Denpasar. Program Magister Pendidikan Agama Hindu Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia Denpasar. Pembimbing I, Dr. Wayan Paramartha, S.H., M.Pd., Pembimbing II, Dr. I Wayan Watra, S.Ag., M.Si.

Kata Kunci : pendidikan agama hindu, perkawinan lintas agama

Menurut UU Nomor 1/PNPS/1965 tentang pencegahan penyalahgunaan dan/atau penodaan agama, di Indonesia ada enam agama yang diakui secara resmi yakni Islam, Kristen Protestan, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Tingginya tingkat kemajemukan dalam beragama di Indonesia memungkinkan terjadinya perkawinan dengan latar belakang agama yang berbeda atau perkawinan campuran. Di Indonesia, syarat sahnya sebuah perkawinan di atur dalam UU No. 1 Tahun 1974 pasal 2 di atur bahwa sebuah perkawinan sah secara hukum apabila dilakukan menurut hukum agama masing-masing pihak. Fenomena pernikahan dengan latar belakang agama berbeda banyak terjadi di Kota Denpasar, sebagian besar sebelumnya beragama non Hindu kemudian setelah menikah mereka kemudian bersepakat untuk memeluk agama Hindu. Pada awal perkawinan konversan merasa sulit untuk beragama Hindu. Pada kehidupan awal rumah tangganya semua pengerjaan upakara di ambil alih oleh mertuanya. Hal tersulit dalam beragama Hindu menurutnya pada saat akan sembahyang karena persiapan ritualnya sangat banyak dan berbagai permasalahan lainnya. Didalam keluarga Hindu tugas dan tanggung jawab seorang istri lebih dominan dari pada suami. Selain mengurus rumah tangga dan anak istri juga bertanggung jawab atas banten dan berbagai sarana upakara keagamaan.

Berdasarkan uraian tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi (1) Mengapa pendidikan agama Hindu pada keluarga dengan latar belakang perkawinan lintas agama memiliki problema di Kota Denpasar? (2) Bagaimana proses pendidikan agama Hindu pada keluarga dengan latar belakang perkawinan lintas agama yang memiliki problema di Kota Denpasar? (3) Bagaimana upaya pendidikan agama Hindu pada keluarga dengan latar belakang perkawinan lintas agama yang memiliki problema di Kota Denpasa? Penelitian ini menggunakan teori Fenomenologis, teori Kostruktivisme dan teori Behaviorisme. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan studi dokumen dengan analisis kualitatif deskriptif interpretatif melalui langkah-langkah reduksi data, klasifikasi data, display data, dan memberikan interpretasi serta mengambil keputusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima permasalahan pokok yang terjadi pada perkawinan dengan latar belakang lintas agama yakni (1) permasalahan upacara dan upakara (2) perbedaan konsep ketuhanan dengan

agama sebelumnya (3) masalah penggunaan bahasa lokal (bahasa bali) (4) kurang perhatian dari suami untuk mengajarkan agama Hindu dan (5) permasalahan ekonomi dan tradisi. Proses pendidikan agama Hindu pada keluarga dengan latar belakang perkawinan lintas agama terdiri dari tiga proses yaitu (1) Proses asimilasi (2) proses akomodasi dan (3) proses adaptasi. Upaya pendidikan agama Hindu pada keluarga dengan latar belakang perkawinan lintas agama terdiri dari (1) dukungan dari keluarga (2) pembelajaran sejak dini, dan (3) mencari sumber dan referensi terdekat.

ABSTRACT

Anta, I Made Nuhari, 2018. Problem Education of Hinduism in Family with Background Interfaith Marriage in Denpasar City. Program Magister Education Of Hinduism Pascasarjana, Hinduism University of Indonesia Denpasar. Counsellor (1) Dr. Wayan Paramartha, S.H., M.Pd., Counsellor (2) Dr. I Wayan Watra, S.Ag., M.Si.

Keyword : education of hinduism, interfaith marriage

According to Law Number 1 / PNPS / 1965 on religious compliance and / or blasphemy, in Indonesia there are six religions that officially state that Islam, Protestantism, Catholicism, Hinduism, Buddhism and Confucianism. A high level of religious diversity in Indonesia allows you to communicate with different religious backgrounds or mixed marriages. In Indonesia, the legal provisions of a marriage are regulated in Law No. 1 of 1974 Article 2 stipulates that a legal marriage is carried out by the religious law of each party. The phenomenon of marriage with different religious backgrounds occurs in the city of Denpasar, most of the previous ones are non-Hindu, after that they agreed to embrace Hinduism. At the beginning of the marriage the conversion found it difficult for Hindus. In the early life of the household all the *upakara* work was taken over by his father-in-law. The hardest thing in Hinduism, according to him, is when he is going to pray because the ritual preparations are very many and various other situations. In the Hindu family the duties and responsibilities of a wife are more dominant than the husband. Besides that the household and wife's children are also responsible for the offerings and various means of religious *upakara*.

Based on the description of the problems in this study include (1) Why is Hindu education for families with interfaith marriage backgrounds a problem in Denpasar City? (2) What is the process of religious education in families with a background of religious associations that have problems in Denpasar City? (3) What is the effort of Hinduism education on families with interfaith marriages that have problems in Denpasar City? This study uses Phenomenological theory, Kostruktivism theory and Behaviorism theory. Data collection techniques used, interviews, and document studies with qualitative analysis using steps to reduce data, classify data, display data, and provide interpretation and decision making.

The results showed that there were five problems that occurred in marriage with interfaith backgrounds, namely (1) the problem of ceremonies and *upakara* (2) differences in the concept of divinity with the previous religion (3) the problem of Indonesian language (4) lack of attention from the husband to teach Hinduism and (5) economic and traditional problems. The process of Hindu education for families with backgrounds from various processes, namely (1) the process of assimilation (2) the economic process and (3) the process of adaptation. Hindu education efforts for families with interfaith marriage backgrounds consist of (1) Getting from family (2) early learning, and (3) searching for nearby sources and books.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA, DESKRIPSI KONSEP, LANDASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN	
2.1 Kajian Pustaka	11
2.2 Deskripsi Konsep	18
2.2.1 Pendidikan Agama Hindu	19
2.2.2 Perkawinan Lintas Agama.....	23
2.3 Landasan Teori	24
2.3.1 Teori Fenomenologis.....	25
2.3.2 Teori Konstruksivisme	28
2.3.3 Teori Behavioristik	33
2.4 Model Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	36

3.2	Lokasi Penelitian	37
3.3	Jenis dan Sumber Data	37
3.3.1	Jenis Data	37
3.3.2	Sumber Data.....	38
3.4	Teknik Pengumpulan Data	40
3.4.1	Observasi	40
3.4.2	Wawancara	41
3.4.3	Studi Dokumen	44
3.5	Instrumen Penelitian	45
3.6	Teknik Analisis Data	46
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
4.1	Sejarah Berdirinya Kota Denpasar.....	48
4.1.1	Asal usul nama Kota Denpasar	48
4.1.2	Terbentuknya Kota Denpasar.....	49
4.2	Kondisi Geografis dan Iklim Kota Denpasar.....	52
4.3	Kependudukan.....	53
4.4	Sarana dan Fasilitas Umum di Kota Denpasar.....	56
4.4.1	Sarana Pendidikan.....	56
4.4.2	Sarana Keagamaan	58
4.5	Keberadaan Umat Hindu Kota Denpasar.....	60
BAB V	PROBLEM PENDIDIKAN AGAMA HINDU PADA KELUARGA DENGAN LATAR BELAKANG PERKAWINAN LINTAS AGAMA	
5.1	Permasalahan Upacara serta Upakara	62
5.2	Perbedaan Konsep Ketuhanan dengan Agama Sebelumnya	65
5.3	Permasalahan Penggunaan Bahasa Lokal (Bahasa Bali)	69
5.4	Kurang Perhatian dari Suami untuk Mengajarkan Agama Hindu	71
5.5	Ekonomi dan Tradisi	74
BAB VI	PROSES PENDIDIKAN AGAMA HINDU PADA KELUARGA DENGAN LATAR BELAKANG PERKAWINAN LINTAS AGAMA	
6.1	Proses Asimilasi	78
6.2	Proses Akomodasi.....	81
6.3	Proses Adaptasi	84

BAB VII UPAYA PENDIDIKAN AGAMA HINDU PADA KELUARGA DENGAN LATAR BELAKANG PERKAWINAN LINTAS AGAMA	
7.1 Dukungan dari Keluarga	88
7.2 Pembelajaran Sejak Dini dalam Keluarga.....	90
7.3 Upaya Eksternal Mencari Sumber dan Referensi Terdekat	94
BAB VIII PENUTUP	
8.1 Simpulan	97
8.2 Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Sudhiwadani Kota Denpasa tiga tahun terakhir	6
4.1 Data Iklim Kota Denpasar.....	53
4.2 Jumlah Penduduk Kota Denpasar berdasarkan Agama	54
4.3 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kota Denpasar	55
4.4 Data Fasilitas Pendidikan Kota Denpasar	57
4.5 Data Sarana Keagamaan Kota Denpasar.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Tahapan belajar menurut Pieget.....	31
2.2 Model Penelitian	35
4.1 Peta Kota Denpasar	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Daftar Informan.....	103
2 Pedoman Wawancara.....	105
3 Dokumentasi Penelitian	107